BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian mengenai pembelajaran dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas IV SDN Cigerenem Kabupaten Cianjur dalam pembelajaran IPA tentang Pokok Bahasan Wujud Benda dan Sifatnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan alat peraga ini meliputi penyusunan RPP yang menerapakan alat peraga dengan peragaan oleh peserta didik secara berkelompok atau oleh guru. dalam perencanaan juga disusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan paradigma peragaan alat peraga, lembar observasi terbuka guru dan peserta didik untuk yang diberikan kepada observer satu hari sebelum pelaksaanaan pembelajaran untuk dipelajari oleh observer sampai observer memahami semua item dalam lembar observasi tersebut, dan catatan refleksi peserta didik yang diberikan kepada peserta didik setiap selesai pertemuan setiap siklusnya untuk mendapatkan informasi tentang respon dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga ini dilakukan bertahap mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan ini meliputi tiga tahap yaitu tahap eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, peserta didik secara berkelompok yang memeragakan alat peraga sesuai dengan langkah kerja pada

ELA Rumita,2013
PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA TENTANG WUJUD BENDA DAN SIFATNYA

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LKPD, dilanjutkan dengan mengisi LKPD. Sehingga pada siklus I ini, tahap eksplorasi terpisah dengan tahap elaborasi. Sedangkan pada siklus II tahap eksplorasi berjalan bersamaan dengan tahap elaborasi dikarenakan pada siklus II, guru yang memeragakan alat peraga di depan kelas dan peserta didik mengamatinya, setiap selesai peragaan oleh guru kemudian peserta didik mengisi LKPD.

3. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas IV SDN Cigerenem Kabupaten Cianjur pada pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Wujud Benda dan Sifatnya dari siklus I ke siklus II sebesar 12,68. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Wujud Benda dan Sifatnya tersebut pada siklus I sebesar 67,32 dan pada siklus II sebesar 80,00.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan kontekstual.

1. Guru-guru SDN Cigerenem khususnya dan guru-guru sekolah dasar pada umumnya diharapkan dapat menggunakan alat peraga dalam pembelajaran untuk menyampaikan konsep IPA yang sulit dipelajari oleh peserta didik. Penggunaan alat peraga ini dapat dilakukan oleh guru maupun oleh peserta didik tergantung dari kondisi peserta didik dan fasilitas. Alat peraga adalah objek konkret, Guru juga dapat memanfaatkan media gambar yang merupakan objek semi konkret untuk menyampaikan konsep IPA yang abstrak kepada peserta didik.

2. Guru kelas atau guru IPA dalam melakukan pembelajaran IPA harus mampu melibatkan seluruh aspek tidak hanya kognitif tetapi aspek afektif dan psikomotoriknya. Guru juga diharapkan dapat menjelaskan konsep IPA dimulai dari hal-hal yang realistis dan dekat dengan kehidupan peserta didik.
3. Disarankan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang penggunaan alat peraga dalam pembelajaran, agar melanjutkan dan mengembangkan penggunaan alat peraga ini melalui berbagai variasi metode.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN